

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi telah mendukung suatu layanan informasi dari pengolahan data maupun hasil observasi. Sehingga informasi yang disampaikan mampu diterapkan secara sederhana sesuai kebutuhan pengguna. Seperti proses penyampaian bantuan kepada masyarakat khususnya penduduk Indonesia dengan tujuan untuk melakukan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Maka pemanfaatan teknologi mampu diterapkan untuk memberikan informasi terkait data bantuan kepada masyarakat secara merata (Nurjaman, *et al*, 2018).

Kelurahan Enggal yang berlokasi di Bandar Lampung memiliki Jumlah penduduk yang cukup banyak. Secara keseluruhan informasi bantuan kepada masyarakat dari pemerintah pusat telah memberikan bantuan seperti Raskin dan Sembako hingga bantuan uang tunai yang dilakukan setiap bulan, hal tersebut menjadi faktor utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada masa pandemi covid-19 yang telah terjadi di Indonesia berdampak pada ekonomi masyarakat yang menimbulkan banyak pekerjaan di berhentikan, para pengusaha banyak tutup hingga sulitnya dalam mencari pekerjaan lagi. Sehingga hal tersebut perlu di evaluasi bagi pemerintah untuk meningkatkan layanan bantuan secara tepat sasaran dengan pengolahan data yang mudah dan cepat (Febriaty and Mistia, 2021).

Proses pengolahan data penerima bantuan keluarga miskin yang dilakukan pada kelurahan tersebut yaitu dengan melakukan pendataan penduduk yang tergolong dalam kondisi miskin atau tidak mampu dengan cara survei, dari hasil

pendataan tersebut menjadi faktor utama pemberian bantuan kepada masyarakat yang diberikan dalam satu kepala keluarga. Proses pendataan yang dilakukan dengan cara datang ke rumah penduduk untuk melihat keadaan fisik penduduk yang dilakukan oleh bagian RT dengan memberikan hasil survei berupa catatan data penduduk dan Kartu Keluarga. Kemudian dilanjutkan ke pembuatan laporan data kepada masyarakat yang akan ditunjukkan kepada pihak Kecamatan. Proses penentuan bantuan tersebut tentu menjadi hal yang penting sebagai kebijakan untuk memberikan bantuan secara tepat sasaran. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan pada proses pendataan keluarga miskin dengan memberikan kemudahan untuk pendaftaran keluarga miskin sebagai bahan keputusan penerima bantuan.

Permasalahan dalam pendataan keluarga miskin masih dilakukan berdasarkan data pencatatan secara manual dan dilakukan rekap secara berulang, hal tersebut menimbulkan proses penyajian informasi dan laporan menjadi terlambat untuk masyarakat maupun kelurahan dan pihak kecamatan. Kelemahan pengajuan bantuan saat ini adalah perangkat kelurahan menggunakan *Microsoft excel* untuk memasukkan data pengajuan dari data pencatatan hasil survei, jika mendapatkan kesalahan perlu mencetak ulang. Pengajuan ke kelurahan masih menggunakan *hard copy, file* bisa hilang dan jika lurah tidak datang harus menunggu. Setelah mendapatkan calon penerima bantuan, perangkat kelurahan menggunakan surat untuk memberitahukan kepada RT, yang akan mendistribusikan surat-surat tersebut kepada warga lurah. Akibatnya, pada waktu pembagian bantuan berakibat terjadi penumpukan surat-surat yang telah terkumpul.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa sistem yang dibangun untuk mengelola data penerimaan bantuan dan penyampaian informasi bantuan kepada masyarakat secara *online* menggunakan *website* (Rachman and Noviyanto, 2017). Sistem Informasi yang dapat memberikan informasi tentang penerima bantuan dan usulan bantuan kepada masyarakat dengan menggunakan jaringan *internet* dan *website*. Pada sistem ini juga dapat memudahkan pekerjaan para pendamping dalam pembuatan laporan peserta yang diusulkan dalam program keluarga miskin. Sistem ini dapat memberikan kelebihan dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan, di mana informasi tentang penerima dapat di *publish* dengan baik secara *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penyampaian informasi penerimaan bantuan masyarakat berbasis *web* ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penerima bantuan masyarakat berbasis *web* yang dapat memberikan kemudahan bagi petugas kelurahan dan masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Menghasilkan sistem pengolahan data penerima bantuan meliputi pendaftaran, pendataan informasi penerima bantuan masyarakat sampai dengan laporan.

2. Menampilkan informasi laporan penerima bantuan masyarakat untuk menjadi penerima bantuan dengan hasil sesuai dengan aturan tentang bantuan.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan *web* sebagai berikut :

1. Cakupan wilayah hanya kelurahan Enggal
2. Data yang diolah yaitu data penduduk, data calon penerima bantuan, data calon diterima, data calon ditolak, informasi bantuan pemerintah dan laporan penerima bantuan.
3. Jenis bantuan terdiri dari program keluarga harapan dan bantuan sosial pangan (sembako)
4. Hasil yang diperoleh seperti laporan data calon penerima bantuan masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu:

1. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengetahui informasi dan monitoring penerima bantuan yang dapat dilakukan secara *online*.
2. Memudahkan bagi pihak kelurahan melakukan pendataan keluarga yang tergolong miskin secara merata.